













Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif yang berkenaan dengan dakwah virtual (study tentang proses produksi film Anti Qur'an pada Film Maker Muslim). Dalam penelitian ini perlu dititik beratkan bagaimana proses produksi film Anti Qur'anyang diproduksi oleh produksi film bernama Film Maker Muslim.

Selain diungkapkannya data-data tentang dakwah virtual (study tentang proses produksi film Anti Qur'an pada Film Maker Muslim), juga perlu dipandang untuk mengetahui media virtual adalah media yang mudah dijangkau dan bisa dijadikan untuk berdakwah.

Selain itu yang membuat film maker muslim memilih film untuk dijadikan media berdakwah, karena film mempunyai dampak yang besar pada setiap penontonnya. Film adalah suatu hiburan yang biasa dilihat oleh semua penikmatnya. Film bisa memberikan dampak baik juga bisa sebaliknya.

Seperti halnya media virtual terkadang yang menjadi bagian dari hidup, manusia mulai mengenterpretasikan jati dirinya dalam situs-situs jejaring sosial tersebut. Bahkan, bagi seseorang yang tidak begitu pandai mengekspresikan emosinya di kehidupan nyata, ia bisa dengan mudah mencantumkan di statusnya pada situs-situs itu. Ketergantungan manusia dengan situs-situs itu hendaknya dimanfaatkan untuk kebaikan.

Luasnya jaringan yang terbentuk di dalam situs-situs tersebut membuat sebuah informasi menyebar dengan cepat. Begitu pula informasi yang memuat dakwah. Situs-situs ini menjadi media dakwah yang efisien, karena tidak ada halangan apapun yang dapat menghambat proses dakwah ini. Kita tidak perlu berada di tempat yang sama, kita juga

